























Perspektif Junayd al-Baghdadi yang dikaji dalam kitab-kitab klasik seperti *ar-Rasail*, *al-Luma'*, *ar-Risalah*, *Kasful Mahjub*,

2. Abu Nashr Abdullah bin Ali as-Sarraji ath-Thusi, yang diberi gelar *Ṭawas al-Fuqara'* (si Burung Merak orang-orang fakir sufi) Wafat pada tahun 378 H. beliau adalah penulis kitab tasawuf *al-Luma'* mungkin ia juga memiliki tulisan-tulisan lain yang tak sampai pada kita sebagaimana yang didengar oleh Ja'far al-Khuldi, Abu Bakar Muhammad bin Dawud ad-Duqqi dan Ahmad bin Muhammad as-Sayij. Karyanya yang berjudul *al-Luma'* adalah suatu buku ensiklopedia tasawuf yang ada dalam sejarah umat Islam, beliau juga seorang sejarawan sufi terbesar dalam sejarah klasik dan modern.
3. Abdul Karim bin Hawazin Abu al-Qasim al-Qusyairi (w 465 H), beliau adalah penulis buku induk tasawuf *ar-Risalah al-Qusyairiyah*<sup>12</sup>. Imam Qusyairi juga banyak memberikan sumbangsih pemikiran terutama dalam bidang tasawuf dan tauhid, karya-karya beliau juga banyak membahas pengertian yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam tasawuf. Tak lupa beliau juga banyak membahas tentang tauhid dalam pandangan para sufi yang menjadi wacana bagi penulis untuk penulisan skripsi ini.
4. Buku *Risalah Tauhid* karangan Syekh Muhamad Abduh, penerbit: Bulan Bintang, Desember 1989.

---

<sup>12</sup> Sarraj, Abu Nashr, *Al-Luma' terj. Wasmukan dan Samson Rahman*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2002), xvi.

Buku ini membahas tentang pemikiran Muhammad Abdul Wahid tentang Tauhid, tetapi bukan hanya masalah Tauhid saja. Buku ini juga membahas mengenai manusia, perbuatan-perbuatan Allah, kerasulan, dan wahyu.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada kajian (*library research*) artinya peneliti mengungkap dan mengelola data yang berasal dari referensi kepustakaan (bukan lapangan).<sup>13</sup> Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian deskriptif-analisis,<sup>14</sup> karena menggunakan penelitian dan pengkajian struktur ide-ide dasar serta pemikiran-pemikiran yang fundamental yang dirumuskan oleh seorang pemikir, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>15</sup> Dalam hal ini berupa pembicaraan yang membicarakan tentang tauhid menurut pandangan seorang sufi Junayd al-Baghdadi serta menganalisa

<sup>13</sup>Hamid Nasuki,Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis dan Desertasi*, (Jakarta: Ceqda, 2007), 34.

<sup>14</sup> Sunardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Cv. Rajawali, 1993), 6.

<sup>15</sup> Ali Maksum, *Tasawuf sebagai Pembebasan Manusia Modern*, (Yogyakarta: PSAPM, Pustaka Pelajar, 2003), 15.





dengan tema yang akan dibahas oleh penulis untuk menyusun sistematika pembahasan dan terdeskripsikan dengan rapi. Untuk penggalian data penulis menggunakan *library research*, yang dimaksud disini adalah pengumpulan atau pencarian data yang terdapat pada buku-buku yang berkaitan dengan wacana Tauhid para sufi.

b. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif-analisis-korelasional, dengan proses pencarian fakta yang menggunakan ketepatan interpretasi. Metode deskriptif menjelaskan suatu fakta sebagaimana adanya.<sup>19</sup> Atau metode yang menguraikan secara teratur keseluruhan konsep seorang tokoh.<sup>20</sup> Dalam hal ini berupa pemikiran Junayd al-Baghdadi mengenai tauhid.

Sedangkan metode analisis, digunakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan pemerincian terhadap obyek yang diteliti, atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain untuk memperoleh suatu kejelasan arti yang terkandung dalam obyek yang akan diteliti.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Anton Bakker dan A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Cet I (Jogyakarta: Kanisius, 1992), 88.

<sup>20</sup> Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Departemen Agama), 20.

<sup>21</sup> Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1997), 59-60.

Sedangkan metode penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel yang penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Yang dalam hal ini konsep tauhid junayd akan dikorelasikan dengan fenomena ketauhidan para sufi pada umumnya.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan ini, penulis membagi kerangka penelitian dalam lima bab yaitu :

- BAB I** : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan judul, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.
- BAB II** : Membahas tentang tauhid : Pengertian Tauhid, Unsur-unsur tauhid, Sejarah Tauhid, dan Tauhid dalam pandangan para sufi.
- BAB III** : Bab ini membahas tentang biografi Junayd al-Baghdadi : Latar belakang Junayd al-Baghdadi, Pendidikan Junayd al-



Baghdadi, Lingkup Sosial Junayd al-Baghdadi, dan Karya-karya Junayd al-Baghdadi.

BAB IV : Membahas tentang Tauhid Junayd al-Baghdadi Meliputi :  
Konsep Tauhid Junayd al-Baghdadi dan *Fana' Fii at-Tauhid ala* Junayd al-Baghdadi.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

